

ABSTRAKSI SKRIPSI

Dewasa ini perkembangan di bidang teknologi cukup pesat. Industri-industri terus berkembang dengan memanfaatkan teknologi yang ada khususnya bagi industri manufaktur. Di dalam pemanfaatan berbagai teknologi yang ada badan usaha harus dapat memanfaatkan teknologi secara tepat dan benar terutama bagi pemanfaatan teknologi di dalam pengolahan dan penyajian informasi yang tepat. Karena informasi sebagai kunci pokok pada setiap keputusan manajerial adalah besar manfaatnya. Semakin tepat dan akurat pengolahan dan penyajian informasi maka segala keputusan yang diambil akan dapat menjamin setiap keputusan badan usaha secara keseluruhan.

Salah satu informasi penting adalah informasi mengenai biaya. Penetapan biaya harus tepat karena penetapan biaya yang keliru akan memberi dampak bagi keputusan yang diambil. Penetapan biaya atas produk memiliki berbagai cara tergantung manfaat yang akan diambil dari penetapan biaya itu sendiri. Apabila manfaat penetapan biaya ini ditujukan bagi pihak eksternal maka penetapan biaya atas produk adalah disamakan dengan penetapan biaya-biaya selama produksi atau sering disebut biaya produksinya. Sedangkan bila manfaat yang akan diambil nantinya berhubungan dengan keputusan manajerial badan usaha seperti menilai profitabilitas, menetapkan lini produk yang akan diproduksi dan juga untuk perencanaan penetapan harga produk maka penetapan biaya ini adalah biaya yang benar-benar terkait langsung dengan produk atau sering disebut biaya produk.

Penetapan biaya produk untuk tujuan penetapan harga dilakukan atas seluruh biaya yang terjadi selama usia hidup produk. Biaya ini tidak hanya meliputi biaya produksi yang terjadi selama memproduksi produk tersebut tapi biaya ini adalah ditetapkan lebih luas hingga pada biaya-biaya selama pengembangan produk dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pemasaran produk tersebut. Biaya yang dikeluarkan untuk suatu produk selama usia hidupnya disebut sebagai biaya daur hidup produk (*Life Cycle Cost*). Secara keseluruhan biaya daur hidup produk dibagi atas tiga kategori utama yaitu biaya pengembangan (*Development Cost*), biaya produksi (*Production Cost*) dan biaya logistik (*Logistic Cost*).

Penetapan biaya daur hidup untuk keputusan penetapan harga perlu juga didukung adanya *Life Cycle Budget* karena dalam *Life Cycle Budget* dimungkinkan untuk melakukan penghematan biaya mencapai *life cycle cost* yang minimum. Oleh karena itu menetapkan

harga produk melalui penyusunan *life cycle budget* akan memberikan informasi yang lebih baik bagi manajemen untuk keputusan perencanaan harga yang tepat.

